BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Izharil Ulum yang terletak di Kampung Melayu Tengah Martapura Timur. MI Izharil Ulum merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

B. Sejarah Singkat MI Izharil Ulum Martapura Timur

1. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Izharil ulum Martapura Timur pada awalnya hanya menyelenggarakan pendidikan Diniyah Awwaliyah, dengan mengikuti kurikulum sistem pondok, kemudian oleh beberapa tokoh masyarakat dan panitia madrasah diantaranya H. Salman, Abd Syukur dan Jayadi mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah madrasah yang setingkat dengan sekolah dasar yang mana materi pembelajarannya tidak hanya berbasis agama saja, tetapi perlu adanya pengetahuan umum.

Pada tanggal 1 Agustus 1985 didirikanlah madrasah ibtidaiyah yang masih diberi nama Izharil Ulum yang berlokasi diKampung Melayu Tengah Martapura Timur dan MI Izharil Ulum masih merupakan lembaga formal yang berada dibawah naungan Yayasan Izharil Ulum yang terdiri dari:

- a. MI Izharil Ulum
- b. TK/RA Karya Izhariyah
- c. MTs Izharil Ulum
- d. MA Izharil Ulum

Adapun kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah MI Izharil Ulum sejak awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

1) Muhammad Thaiyib	Tahun	1985-1988
2) Abdul Muis	Tahun	1988-1990
3) Abdullah Sani 'Uwie,A.Ma	Tahun	1990-2005
4) Yusriah, S.Ag	Tahun	2005-sekarang

2. Keadaan Siswa MI Izharil Ulum

MI Izharil Ulum secara keseluruhan mempunyai siswa sebanyak 132 orang, terdiri dari 62 orang laki-laki dan 70 orang perempuan lebih rinci mengenai jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MI Izharil Ulum

No	Kelas	Lk	Pr	Σ	Wali Kelas
1	I	10	11	21	Jamilah,A.Ma
2	II	17	18	35	Agusturrahimah, S.Pdi
3	III	9	11	20	Baihaqi
4	IV	13	14	27	Akhmad
5	V	5	11	16	Masriah,A.Ma
6	VI	8	5	13	Muslih,A.Ma
Σ		62	70	132	

3. Keadaan Guru MIS Izharil Ulum

Jumlah Guru pada MI Izharil Ulum sebanyak 12 orang, dari jumlah tersebut yang berstatus PNS berjumlah 2 orang, sedangkan 10 orang masih

berstatus honorer walaupun demikian secara keseluruhan telah memiliki pendidikan yang memadai, lebih jelas dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MI Izharil Ulum

No	Nama Guru	Status	Jabatan	Kelas
1	Yusriah, S.Ag	Honorer	Kepala Sekolah/ GuruAqidah Akhlak	IV/VI
2	Jamilah, A.Ma	PNS	Guru Kelas	I
3	Agusturahimah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas	II
4	Inayaturrehmi, S.Pd.I	Honorer	Guru KTK	III/VI
5	Muhammad Anwar, A.Ma	Honorer	Guru B.Indonesia	III/VI
6	Rafi'i,S.Pdi	Honorer	Guru Matematika	III/VI
7	Masriah, A.Ma	Honorer	Guru Fiqih/IPA	III/VI
8	Muslih, A.Ma	Honorer	Guru Panjaskes/SKI	I/VI
9	Norhayati, S.Pd.I	Honorer	Guru Bahasa Inggris	IV/VI
10	Ahmad	Honorer	Guru Alqur'an Hadits	III/VI
11	Baihaqi	Honorer	Guru Bahasa Arab	III/VI
12	Nazamuddin, S.Pd.I	Honorer	Guru IPS/PPKn/TU	IV/VI

4. Visi dan Misi MIS Izharil Ulum

a. VISI MI Izharil Ulum

“Mewujudkan manusia yang relegi dengan iman dan taqwa (IMTAQ) Kepada Allah SWT, dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, (IPTEK) dan memiliki akhlakul karimah”.

b. MISI MI Izharil Ulum

- 1) Melakukan pendidikan yang relegi dengan iman dan taqwa (IMTAQ) Kepada Allah, Swt.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan efesien.

- 3) Meningkatkan mutu manajemen madrasah yang lebih efektif dan transparan.
- 4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua atau masyarakat dalam membina madrasah yang bermutu dan berkualitas sehingga mampu menumbuh kembangkan akhlakul karimah.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Izharil Ulum

Gedung sekolah terdiri dari:

- 6 Ruang Belajar
- 1 Ruang Guru
- 1 Ruang Kepala Sekolah
- 1 Ruang UKS
- 1 Ruang Perpustakaan
- 1 Ruang Musolla
- 1 Ruang TU

Sumber: *Hasil Wawancara dengan kepala MIS Izharil Ulum Martapura Timur, 2013*

C. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura Timur Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak siswa 27 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 13 orang laki-laki serta observer. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi akhlak dan kurangnya pembiasaan siswa terhadap akhlak terpuji. keadaan

ini di akibatkan oleh kurangnya minat dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak serta kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada aspek akhlak melalui metode *Card Sort* sehingga nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penerapan metode *Card Sort* pada materi akhlak terpuji mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas IV dilakukan dengan empat kali tindakan. Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dengan menerapkan metode card sort.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diambil setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan metode *Card Sort* melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan sikap siswa terhadap metode *Card Sort* pada pembelajaran Akidah Akhlak. langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan dua siklus empat kali pertemuan pada pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode *Card Sort* sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* yaitu memberikan materi yang akan dilakukan permainan.
4. Guru membagikan amplop yang didalamnya terdapat kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang harus disusun dengan benar.
5. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk melakukan permainan.
6. Setelah selesai permainan guru meminta kepada setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk menempelkan kartu dipapan tulis.
7. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.
8. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan dimainkan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort* pada empat kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan metode *Card Sort* dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan tindakan kelas ini juga diperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji. Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Rabu/16 Januari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Pokok bahasan sifat wajib bagi Rasul dengan Kompetensi Dasar: Membiasakan Akhlak siddiq, amanah dan fatanah
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (observer) mengenai tata cara pengisian lembar observasi yang menjadi tugas mereka.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menjelaskan materi tentang materi Iman kepada Rasul
 - b) Guru memberikan pertanyaan tentang Akhlak terpuji, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal tentang materi yang akan dipelajari.
 - c) Guru membagikan soal pre test kepada siswa
 - d) Setelah selesai, Guru bersama siswa mengoreksi dan membahas hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh siswa.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami tentang soal yang dikerjakan.
 - f) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah permainan yang harus dilakukan.
 - g) Guru membagikan Amplop yang didalamnya terdapat kartu-kartu jawaban yang harus disusun dengan benar.
 - h) Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan permainan.
 - i) Setelah selesai permainan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai materi sifat wajib bagi Rasul.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I pertemuan pertama adalah guru sudah membuat RPP Akidah Akhlak menggunakan metode *Card Sort* dengan kompetensi dasar membiasakan akhlak siddiq, amanah, tabligh, fatanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran adalah memahami pengertian sifat wajib bagi rasul dan menyebutkan ciri-ciri siddiq, amanah, tabligh, fatanah serta menunjukkan contoh-contoh sikap siddiq, amanah, tabligh dan fatanah. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat	√	

Lanjutan Tabel 4.3

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok	√	
11	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode <i>card sort</i>	√	
12	Membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan <i>card sort</i>	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
17	Menguasai kelas		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan metode <i>card sort</i>	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
24	Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan post test	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap		√
27	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
29	Memberikan nasehat		√
30	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ		20

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{20}{30} \times 100 = 66,66\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, belum memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta belum memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

Secara keseluruhan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		√			
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar			√		
5	Keberanian tampil kedepan kelas		√			
6	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode <i>card sort</i>			√		
7	Memberikan tanggapan sesudah permainan <i>card sort</i>		√			
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			√		
Σ		29				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{29}{50} \times 100 = 58,00\% \quad (\text{cukup aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah persiapan siswa di dalam mengikuti pembelajaran melalui metode *card sort*, keberanian tampil kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan memberikan tanggapan sesudah permainan *card sort* serta

bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa dengan metode yang baru diterapkan tersebut.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura Timur dengan menggunakan metode *card sort* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	N	F	NxF	(%)
1	7	15	105	55,56
2	6	8	48	29,63
3	5	4	20	14,81
Σ		27	173	100
Rata-rata		6,40		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,40. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 15 siswa (55,56%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 8 siswa atau sekitar 29,63%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan

kelas siklus I pertemuan pertama, maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua nanti yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan appersepsi, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR pada akhir pembelajaran yang mendapatkan kategori tidak terlaksana dengan baik.

Penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Pertemuan Kedua 2 (Rabu/23 Januari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca Do'a
 - c) Absensi siswa

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menjelaskan materi tentang materi sifat wajib bagi Rasul
 - b) Guru bersama siswa menyebutkan macam-macam serta pengertian sifat wajib yang harus dimiliki oleh seorang Rasul
 - c) Guru menjelaskan beberapa contoh tentang sifat yang wajib dimiliki oleh Rasul (siddiq, amanah, tabligh, dan fatanah)
 - d) Guru menunjukkan beberapa contoh tentang sifat yang wajib dimiliki oleh seorang rasul (siddiq, amanah, tabligh dan fatanah).
 - e) Guru meminta/ menunjuk beberapa siswa untuk memberikan contoh sifat wajib wajib yang harus dimiliki oleh seorang rasul.
 - f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 - g) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah permainan yang harus dilakukan.

- h) Guru membagikan Amplop yang didalamnya terdapat kartu-kartu jawaban yang harus disusun dengan benar.
- i) Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan permainan.
- j) Setelah selesai permainan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai materi sifat wajib bagi Rasul.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	

Lanjutan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat	√	
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok	√	
11	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode <i>card sort</i>	√	
12	Membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan <i>card sort</i>	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
17	Menguasai kelas	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan metode <i>card sort</i>	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
24	Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan post test	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap		√
27	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
29	Memberikan nasehat		√
30	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
Σ			24

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{24}{30} \times 100 = 80,00\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa Aspek/kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menerapkan pembelajaran melalui metode *card sort* ini dalam pembelajaran materi akhlak terpuji pada pembelajaran Akidah Akhlak maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah

Akhlahk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura Timur, bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar					√
5	Keberanian tampil kedepan kelas			√		
6	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode <i>card sort</i>				√	
7	Memberikan tanggapan sesudah permainan <i>card sort</i>		√			
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√	
Σ		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76,00\% \quad (\text{sangat aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran,

tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran melalui media alam sekitar, mengamati alam sekitar, partisipasi kelompok, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura Timur dengan menggunakan metode *card sort* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	N	F	NxF	(%)
1	9	2	18	9,63
2	8	4	32	17,11
3	7	13	91	48,66
4	6	6	36	19,25
5	5	2	10	5,35
Σ		27	187	100%
Rata-rata		6,93		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,93. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 27 orang siswa tersebut masih terdapat 8 orang siswa (24,6%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran materi akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *card sort* sebagai metode pembelajaran pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Beberapa kegiatan pada pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti memeriksa kesiapan siswa, Menginformasikan materi pelajaran berikutnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, berdasarkan temuan tersebut, maka pembelajaran melalui metode *card sort* pada materi akhlak terpuji mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura Timur mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 6,93. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) hanya 19 siswa atau 75,4%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran materi Akhlak terpuji mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura timur mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1 (Kamis/07 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru membagikan ringkasan materi tentang pengertian teman sebaya dan adab-adab terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Guru bersama siswa memberikan beberapa contoh dari adab-adab terhadap teman
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
 - d) Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan.
 - e) Setelah itu guru membagi siswa kedalam kelompok sesuai nomor urut absen.
 - f) Guru menjelaskan langkah-langkah permainan card sort.
 - g) Guru membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan card sort.

- h) Setelah selesai permainan guru meminta kepada setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk menempelkannya didinding.
 - i) Guru menunjuk perwakilan kelompoknya untuk mempersentasikan pekerjaannya.
 - j) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan dan memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang terbaik.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
 - c) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
 - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II).

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat	√	
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok	√	
11	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode <i>card sort</i>	√	
12	Membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan <i>card sort</i>	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
17	Menguasai kelas	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	√
19	Menggunakan metode <i>card sort</i>	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	√
24	Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan post test	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
29	Memberikan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ		27

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100 = 90,00\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji melalui metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				√	
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar					√
5	Keberanian tampil kedepan kelas				√	
6	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode <i>card sort</i>				√	
7	Memberikan tanggapan sesudah permainan <i>card sort</i>					√
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√	
Σ		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100 = 86,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum dengan menggunakan metode *card sort* pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	N	F	NxF	(%)
1	9	4	36	18,27
2	8	5	40	20,30
3	7	13	91	46,19
4	6	5	30	15,23
Σ		27	197	100 %
Rata-rata		7,29		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,29. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 22 siswa (84,76%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 5 siswa atau sekitar 15,24%.

4. Pertemuan 2 (Rabu/06 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru membagikan ringkasan materi yang akan dipelajari
 - b) Guru menjelaskan materi tentang Ulul Azmi dan 5 Rasul yang bergelar Ulul Azmi.
 - c) Guru bersama siswa bercerita tentang kisah Rasul Ulul Azmi.
 - d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
 - e) Setelah itu guru membagikan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
 - f) Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
 - g) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
 - h) Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
 - i) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang jawabannya benar.
 - j) Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok menjadi 4 kelompok.
 - k) Sebelum memulai permainan seperti halnya pertemuan minggu lalu, guru menjelaskan langkah-langkah permainannya terlebih dahulu dan guru

memberitahukan bagi kelompok yang pertama selesai dan jawabannya benar semua maka akan diberikan *reward*.

- l) Setelah siswa membentuk kelompok, guru membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan metode card sort.
 - m) Setelah selesai mengerjakan permainan tersebut, guru meminta kepada setiap kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk menempelkannya di depan.
 - n) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan pekerjaannya.
 - o) Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam memerankan peran drama tersebut.
 - c) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
 - d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II).

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi.	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat	√	
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
9	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	√	
10	Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok	√	
11	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode <i>card sort</i>	√	
12	Membagikan kertas dan amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban dari permainan <i>card sort</i>	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
17	Menguasai kelas	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan metode <i>card sort</i>	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	√
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	

Lanjutan Tabel 4.12

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
24	Membimbing siswa membahas dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan post test	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
29	Memberikan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ		29

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 = 96,66\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan, 29 kegiatan atau sekitar 96,66% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 1 kegiatan lainnya (3,34%) tidak terlaksana dengan baik.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi akhlak terpuji dengan menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah

Akhlaq kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar					√
5	Keberanian tampil kedepan kelas					√
6	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode <i>card sort</i>					√
7	Memberikan tanggapan sesudah permainan <i>card sort</i>				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran					√
Σ		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 2 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah tanggapan siswa

ketika guru memberikan motivasi dan memberikan tanggapan sesudah permainan *card sort*.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum dengan menggunakan metode *card sort* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	NxF	Persentase (%)
1	10	2	20	9,13
2	9	5	45	20,55
3	8	14	112	51,14
4	7	6	42	19,18
Σ		27	219	100%
Rata-rata		8,11		-

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,11. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 27 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan pembelajaran melalui metode *card sort* materi akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi akhlak terpuji melalui metode *card sort* pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung. Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran melalui metode *card sort* pada materi akhlak terpuji pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum dinyatakan berhasil, karena nilai prestasi belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

E. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *card sort* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji melalui metode *card sort* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum Martapura

Timur berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode *card sort* ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode *card sort* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi akhlak terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode *card sort* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.